

## **Efektivitas Penggunaan *Whatsapp* Sebagai Sarana Diskusi Pembelajaran Daring Siswa Kelas IVB Tema 7 di SDN Jember Kidul 04**

**Sefyn Dwi Candra Nurwahyu, Suhartiningsih<sup>1</sup>, Zetti Finali<sup>2</sup>**

Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember, Indonesia

[suhartiningsih.fkip.unej@gmail.com](mailto:suhartiningsih.fkip.unej@gmail.com)<sup>1</sup>, [zetti.fkip@unej.ac.id](mailto:zetti.fkip@unej.ac.id)<sup>2</sup>

---

### **Abstrak**

Fenomena COVID-19 yang muncul di Indonesia mengharuskan belajar di rumah melalui metode pembelajaran dalam jaringan (daring). Aplikasi yang dipakai sebagai sarana diskusi pembelajaran daring di SDN Jember Kidul 04 adalah whatsapp. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efektivitas penggunaan whatsapp sebagai sarana diskusi pembelajaran daring siswa kelas IVB di SDN Jember Kidul 04. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif karena untuk mengetahui nilai pada variabel mandiri yaitu efektivitas penggunaan whatsapp tanpa membandingkan atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan satu kelas yaitu kelas IVB SDN Jember Kidul 04 sebagai sampel penelitian yang berjumlah 32 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan whatsapp sebagai sarana diskusi pembelajaran daring siswa kelas IVB tema 7 di SDN Jember Kidul 04 dapat dikatakan efektif diukur menggunakan 3 indikator yaitu intensitas, komunikasi dan kepuasan.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Daring, Efektivitas, *Whatsapp*.

### **Abstract**

*The COVID-19 phenomenon that has emerged in Indonesia requires learning at home through online (online) learning methods. The application that is used as a means of online learning discussion at SDN Jember Kidul 04 is whatsapp. This study aims to measure the effectiveness of using whatsapp as a means of online learning discussion for class IVB students at SDN Jember Kidul 04. This study uses a quantitative descriptive type of research because to determine the value of the independent variable, namely the effectiveness of using whatsapp without comparing or connecting with other variables. This research was conducted using one class, namely class IVB at SDN Jember Kidul 04 as the research sample, amounting to 32 students. The results showed that the use of whatsapp as a means of online learning discussion for class IVB theme 7 students at SDN Jember Kidul 04 can be said to be effective measured using 3 indicators, namely intensity, communication and satisfaction.*

**Keywords:** Online Learning, Effectiveness, *Whatsapp*.

---

## 1. Pendahuluan

Fenomena COVID-19 yang muncul di Indonesia pada pertengahan Maret mengharuskan lembaga pendidikan untuk melakukan pembelajaran secara daring. Media sosial dapat dimanfaatkan sebagai ruang untuk memperbanyak relasi dengan mengirim pesan secara pribadi, bahkan membuat grup untuk bertukar pikiran tentang materi pembelajaran yang kurang dipahami. Aplikasi yang digunakan oleh banyak orang adalah media sosial *whatsapp*. Penggunaan *whatsapp group* untuk sarana diskusi juga banyak dimanfaatkan di tingkat sekolah dasar yang tentunya karena berbagai pertimbangan. Pertimbangan tersebut diantaranya adalah respon siswa ketika memberikan tanggapan dalam waktu yang singkat saat mengerjakan dan mengumpulkan tugas. Selain itu, *whatsapp* sudah sangat familiar penggunaannya sehingga siswa dapat mudah mengoperasikan.

Hasil observasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring di kelas IVB SDN Jember Kidul 04 menunjukkan bahwa terdapat beberapa keluhan dari pihak guru dan siswa. Keluhan yang dimaksudkan adalah minimnya *smarthphone*, terbatasnya kuota internet, jaringan internet yang kurang stabil dan ruang penyimpanan aplikasi yang terlalu besar. Hal ini dibuktikan dengan ketidakmauan siswa apabila dilakukan pembelajaran menggunakan *zoom meeting*. Oleh karena itu, salah satu sarana diskusi yang digunakan dalam pembelajaran daring di kelas IVB SDN Jember Kidul 04 adalah menggunakan aplikasi *whatsapp*. Penerapan belajar daring menggunakan *whatsapp* yang dijelaskan oleh guru terhadap siswa diharapkan dapat diterima baik dalam menerima materi selama pembelajaran berlangsung. Rumusan masalah penelitian ini adalah “bagaimana efektivitas penggunaan *whatsapp* sebagai sarana diskusi pembelajaran daring siswa kelas IVB tema 7 di SDN Jember Kidul 04?”

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menggambarkan suatu keadaan atau kondisi yang bertujuan untuk membuat gambaran, deskripsi, dan faktual mengenai masalah yang ada berdasarkan data-data (Rukajat, 2018:53). Sampel penelitian ini adalah 32 siswa kelas IVB SDN Jember Kidul 04.

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif yang dijadikan data kuantitatif dengan bantuan skala *likert* karena hasil dari jawaban responden akan diolah menggunakan teknik perhitungan. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa data hasil perhitungan dari kuesioner yang dibagikan melalui *google form*. Hasil perhitungan tersebut digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan *whatsapp* sebagai sarana diskusi pembelajaran

daring. Dokumen digunakan untuk memperoleh informasi mengenai data daftar nama siswa kelas IVB SDN Jember Kidul 04. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IVB SDN Jember Kidul 04, Kelurahan Jember Kidul, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Jumlah siswa dalam penelitian ini adalah 32 siswa semester genap tahun pelajaran 2020/2021.

Tahapan-tahapan dalam pengolahan data dimulai dari skala pengukuran, kemudian persentase dalam analisis tabulasi sederhana, dan diperoleh skor rata-rata. Skala pengukuran yang digunakan adalah skala likert. Cara pengukurannya adalah dengan menghadapkan seorang reponden dengan sebuah pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban dari 5 (lima) pilihan jawaban, dan masing-masing jawaban memiliki nilai yang berbeda.

Pada penelitian ini, digunakan pertanyaan tertutup dengan rentang skala penilaian sebagai berikut.

- a. Sangat Tidak Setuju (SS) : 1
- b. Tidak Setuju (TS) : 2
- c. Netral (N) : 3
- d. Setuju (S) : 4
- e. Sangat Setuju (SS) : 5

Pada analisis tabulasi sederhana ini, data yang diperoleh akan diolah ke bentuk persentase dengan rumus sebagai berikut (Duriyanto, 2003:96).

$$P = \frac{fi}{\sum fi} \times 100\%$$

Setiap jawaban responden dari pertanyaan yang diberikan nantinya diberi bobot. Cara menghitung skor adalah dengan menjumlahkan seluruh hasil kali nilai masing-masing bobotnya dibagi dengan jumlah total frekuensi. Cara menghitung skor dapat diketahui menggunakan rumus sebagai berikut (Duriyanto, 2003:96).

$$X = \frac{\sum(fi \cdot wi)}{\sum fi}$$

Setelah penghitungan skor selesai dilakukan, kemudian digunakan rentang skala penilaian untuk menentukan posisi tanggapan responden dengan menggunakan nilai skor setiap variabel. Bobot alternatif jawaban terbentuk dari teknik skala peringkat terdiri dari kisaran antara 1 sampai 5 yang menggambarkan posisi sangat negatif ke posisi yang positif. Selanjutnya dihitung rentang skala dengan rumus, sebagai berikut (Duriyanto, 2003:96).

$$R_s = \frac{R(\text{bobot})}{M}$$

Berdasarkan rentang skala yang didapat, maka posisi keputusannya adalah sebagai berikut.

**Tabel 2.1** Skor Keefektifan

<b>Bobot Nilai</b>	<b>Kriteria Jawaban</b>
4,20 < X ≤ 5,00	Sangat Efektif
3,40 < X ≤ 4,20	Efektif

---

$2,60 < X \leq 3,40$	Cukup Efektif
$1,80 < X \leq 2,60$	Tidak Efektif
$1,00 < X \leq 1,80$	Sangat Tidak Efektif

---

Sumber: Durianto (2003:97)

### 3. Hasil dan Pembahasan

Penggunaan *whatsapp* sebagai sarana diskusi pembelajaran daring siswa kelas IVB tema 7 di SDN Jember Kidul 04 berjalan dengan efektif dilihat dari indikator intensitas, komunikasi dan kepuasan. Pada indikator intensitas, pernyataan ke-1 hingga ke-4 memperoleh skor rata-rata tiap pernyataan yaitu 4,165; 4,219; 3,625; dan 3,906. Sub variabel pertama yaitu intensitas menunjukkan hasil sebesar 3,979 yang termasuk pada kategori efektif. Hal ini menunjukkan bahwa intensitas siswa pada penggunaan aplikasi *whatsapp* sudah baik. Faktor yang mempengaruhi intensitas adalah partisipasi. Berdasarkan data yang diperoleh, siswa telah berperan aktif dan turut meramaikan grup sebagai partisipan dan bagian dari forum diskusi yang ada di *whatsapp*.

Pada indikator komunikasi, pernyataan ke-5 hingga ke-12 memperoleh skor rata-rata tiap pernyataan adalah 4,281; 4,375; 4,469; 4,406; 4,250; 3,969; 3,938; dan 4,469. Sub variabel kedua yaitu komunikasi, hasil perhitungan sebesar 4,270 termasuk dalam kategori sangat efektif. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi yang dihasilkan dari penggunaan *whatsapp* sebagai sarana diskusi sudah sangat baik. Faktor yang mempengaruhi komunikasi meliputi menerima informasi, umpan balik, dan memecahkan persoalan.

a. Menerima informasi

Siswa merasa telah mendapatkan informasi dari guru mengenai materi dan tugas yang diberikan melalui aplikasi *whatsapp*.

b. Umpan balik

Umpan balik sudah terlaksana dengan baik oleh siswa ditandai dengan adanya tanggapan apabila siswa bertanya di grup *whatsapp*.

c. Memecahkan persoalan

Siswa merasa telah terselesaikan permasalahan yang dialami ditunjukkan dengan respon siswa lain/guru yang membantu menjawab dan menyelesaikan permasalahan tersebut.

Pada indikator kepuasan, pernyataan ke-13 hingga ke-16 memperoleh skor rata-rata tiap pernyataan adalah 4,344; 3,875; 4,250; dan 3,781. Pada sub variabel ketiga yaitu kepuasan menunjukkan hasil sebesar 4,062 termasuk dalam kategori efektif. Hal ini

menunjukkan siswa telah mendapatkan kepuasan diketahui dari siswa telah mendapatkan informasi, merasakan manfaat dari penggunaan *whatsapp*, merasakan adanya *feedback*, dan mendapatkan solusi dari permasalahannya. Gratifikasi yang dicari sudah sesuai dengan gratifikasi yang diharapkan oleh siswa.

#### **4. Kesimpulan**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dilakukan untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan *whatsapp* sebagai sarana diskusi pembelajaran daring di SDN Jember Kidul 04 dengan jumlah sampel 32 responden yang diukur menggunakan 3 indikator yaitu intensitas, komunikasi dan kepuasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan *whatsapp* sebagai sarana diskusi pembelajaran daring dapat berjalan efektif.

Berdasarkan pembahasan yang telah dijelaskan sebelumnya, saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan memudahkan mengontrol kegiatan belajar siswa agar lebih aktif dan berpartisipasi dalam berdiskusi materi di grup *whatsapp* agar mendapatkan kepuasan.
2. Bagi peneliti lain, diharapkan dapat dijadikan rujukan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik dengan mengkaji lebih dalam lagi permasalahan penggunaan *whatsapp* sebagai sarana diskusi pembelajaran daring..

#### **Daftar Pustaka**

- Djafri, N. 2016. *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Durianto. 2003. *Inovasi Pasar dengan Iklan yang Efektif: Strategi, Program, dan Teknik Pengukuran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Rukajat, A. 2018. *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sahid, H. M. 2020. Pengaruh Media Sosial *Whatsapp* Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Di Kabupaten Bogor Wilayah Selatan. *Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional*. 6(2), 248-257. Diakses pada 1 Mei 2021.
- Santoso, A. D. 2019. *Diskusi, Negoisasi, dan Ceramah*. Surakarta: PT Aksarra Sinergi Media.
- Supriyono. 2000. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta : BPFE

Syarifudin, A. S. 2020. Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*. 5(1), 31-34. Diakses pada 26 Oktober 2020.